

Program Studi Sarjana Farmasi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
November, 2021

## ABSTRAK

Siti Nurchayati

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Rasionalitas Swamedikasi Demam di Kelurahan Mulyoharjo Pemalang pada tahun 2021

Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan sendiri mulai dari pengenalan keluhan atau gejalanya sampai pada pemilihan dan penggunaan obat. Ketika mengalami sakit ringan seperti demam, ibu rumah tangga khususnya di Kelurahan Mulyoharjo Pemalang lebih banyak yang melakukan swamedikasi. Swamedikasi terjadi karena terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang obat bebas dan obat bebas terbatas untuk rasionalitas swamedikasi demam di Kelurahan Mulyoharjo Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan *simple random sampling*. Pengambilan data pada 100 ibu rumah tangga berumur 23-55 tahun yang memiliki kriteria inklusi (pernah mengalami penyakit demam dihitung dari Februari – Juli 2021) dan eksklusi (tidak bisa membaca dan menulis) di Kelurahan Mulyoharjo Pemalang dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu rumah tangga 38% tergolong baik, 40% tergolong cukup dan 22% tergolong kurang. Ibu rumah tangga yang menggunakan obat secara rasional sebanyak 80% dan tidak rasional sebanyak 20%. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang farmasi tetap memberikan konseling yang mendalam tentang penggunaan obat swamedikasi demam yang rasional dan untuk masyarakat agar lebih menambah pengetahuan mengenai cara memilih serta menggunakan obat yang benar dan tepat. Penelitian selanjutnya agar menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan rasionalitas swamedikasi.

Kata kunci: *Pengetahuan, ibu rumah tangga, obat bebas dan obat bebas terbatas, swamedikasi*